

## STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA BIDANG KEPARIWISATAAN DI PALABUHANRATU KABUPATEN SUKABUMI

Oleh :

Jesika Meina Dasman<sup>1</sup>, M.Rijal Amirulloh<sup>2</sup>, Rizki Hegia Sampurna<sup>3</sup>  
jesmeina0622@gmail.com

Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

### ABSTRAK

*Kabupaten Sukabumi merupakan wilayah yang terdapat banyak tempat wisata salah satunya yaitu Di Palabuhanratu. Jumlah penduduk di Palabuhanratu yaitu 37,113 penduduk dan jumlah penduduk yang berada dikawasan wisata langsung sebanyak 25,913 sedangkan yang berkiprah didalam bidang Pariwisata seperti pemandu wisata, pengrajin dan pedagang jika dijumlahkan hanya sekitar 30%. Selain itu banyak masyarakat yang belum sadar dengan lingkungan, terlihat masih banyak yang membuang sampah sembarangan sehingga tempat-tempat wisata menjadi kotor, Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kabupaten Sukabumi menyebutkan bahwa sampah yang biasa diangkut dikawasan wisata Palabuhanratu sekitar 101 sampai 126 meter kubik per hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dinas pariwisata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang kepariwisataan di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Dari penelitian diperoleh kesimpulan bahwa strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang kepariwisataan tentunya telah berhasil dilaksanakan, melihat dampaknya meningkatnya sumber daya manusia yang mengikuti pendidikan dan pelatihan serta strategi tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya.*

**Kata Kunci :** *Strategi, Dinas Pariwisata, Sumber Daya Manusia.*

#### A. PENDAHULUAN

Kabupaten Sukabumi merupakan wilayah yang terdapat banyak tempat wisata salah satunya yaitu Di Palabuhanratu. Palabuhanratu adalah wilayah yang terletak di pesisir pantai yang beriklim tropis dan lembab. Mata pencaharian utama penduduk adalah nelayan selain itu Palabuhanratu dikenal sebagai tempat wisata, Palabuhanratu memiliki sejumlah lokasi wisata yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu wisata alam, wisata religi, wisata olah raga,

dan wisata air. Di Palabuhanratu Wisata alam yang terkenal yaitu Pantai Palabuhanratu dan Goa Lalay, wisata Olahraga yaitu ada bukit Managel untuk olah raga Offroad, kawasan pantai untuk olah raga surfing dan untuk wisata budaya yaitu Syukuran Nelayan yang dilaksanakan satu tahun sekali.

Masyarakat setempat berperan untuk melindungi dan meningkatkan fungsinya. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia, hal tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu

pembangunan karena jika Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berketerampilan maka akan mampu untuk mengelola sumber daya yang ada. Menurut Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi kualitas sumber daya manusia di Palabuhanratu masih rendah, seperti yang dijelaskan dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi

Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk yang berada di kawasan wisata
2019	37,113	19,401	17,712	25,913

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi 2019

Jika melihat tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penduduk di Palabuhanratu yaitu 37,113 penduduk dan jumlah penduduk yang berada dikawasan wisata langsung sebanyak 25,913 sedangkan yang berkiprah didalam bidang Pariwisata seperti pemandu wisata, pengrajin dan pedagang jika dijumlahkan hanya sekitar 30%. Selain itu banyak masyarakat yang belum sadar dengan lingkungan, terlihat masih banyak yang membuang sampah sembarangan sehingga tempat-tempat wisata menjadi kotor, Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kabupaten Sukabumi menyebutkan bahwa sampah yang biasa diangkut dikawasan wisata Palabuhanratu sekitar 101 sampai 126 meter kubik per hari.

Oleh karena itu pemerintah sangat berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia terutama di daerah yang memiliki potensi wisata seperti di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Di Kabupaten Sukabumi yang memiliki tugas mengembangkan sumber daya manusia

adalah Dinas Pariwisata. Hal tersebut mengacu Mengacu pada pasal 2 ayat (2) Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata, yaitu Dinas Pariwisata mempunyai tugas untuk pengembangan sumber daya manusia. Yang berada di bidang pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada bidang kepariwisataan di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Selain itu, peneliti juga berkeinginan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Sukabumi, Penelitian ini menggunakan teori strategi dari Sedarmayanti (2014:11) sebagai alat ukur Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Palabuhanratu. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada “Strategi Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Bidang Kepariwisataan di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi”.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Strategi

Akar kata ‘strategi’ berasal dari bahasa Yunani yaitu ‘strategos’. Strategos terbentuk dari kata stratos yang berarti militer dan kata –ag yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi berarti memimpin dalam (dunia) militer. Berikut ini beberapa definisi tentang strategi.

Menurut Ansoff dalam Yoshida (2004:21) strategi merupakan aturan untuk membuat keputusan di bawah kondisi

pengetahuan yang sedikit (partial ignorance) dengan sifat keputusan yang diambil adalah kontingensi. Menurut Jauch dan Glueck, (2004:21) strategi juga dapat dinyatakan sebagai rencana yang terintegrasi, bersifat menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dihadapinya.

Sedangkan Chandler dalam Kuncoro (2006:1) strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkan aksi alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hunger dan Wheler dalam Nugroho (2010:41) strategi adalah sebagai rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan atau organisasi akan mencapai misi dan tujuannya.

Selain itu dalam Sedarmayanti (2014:2) strategi merupakan rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah "kemenangan".

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai, dan Pengertian strategi secara Khusus Adalah tindakan yang bersifat senantiasa meningkat, terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan dimasa depan. Strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti.

## **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Kadarisman (2012:5) mendefinisikan pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus

dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan keterampilan (skill) Mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan oleh organisasi.

Rachmawati (2008:3), menyatakan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.

Sedangkan Menurut Krismiyati (2017:44), Pengembangan sumber daya manusia didefinisikan sebagai seperangkat aktivitas yang sistematis dan terencana yang dirancang dalam memfasilitasi para pegawainya dengan kecakapan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah kegiatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh manusia.

## **3. Palabuhanratu**

Palabuhanratu adalah sebuah kota sekaligus kecamatan di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Letaknya berada di pesisir Samudra Hindia, yakni di bagian barat daya wilayah kabupaten. Palabuhanratu merupakan ibu kota Kabupaten Sukabumi. Di masa Hindia Belanda, daerah ini dikenal dengan nama Wijnkoops-baai. Daerah ini merupakan

tempat wafatnya Ulama Besar, Syaikh Abdusshobur (Mama Gunung Sumping) guru bagi para ulama Palabuhanratu dan sekitarnya, lahir di Kampung Cisaar Cikidang, Wafat di Pesantren Gunung Sumping Palabuhanratu. Palabuhanratu juga merupakan ibu kota Kabupaten Sukabumi. Di masa Hindia Belanda, daerah ini dikenal dengan nama Wijnkoops-baai. Kota Palabuhanratu memiliki sejumlah Lokasi Wisata yang terbagi dalam beberapa kategori, yakni Wisata Alam, Wisata Religi dan Wisata-wisata Lainnya:

**a. Wisata Alam**

1) Pantai Palabuhanratu

Pantai Palabuhanratu atau lebih populer sebagai Pantai Pelabuhan Ratu, adalah sebuah tempat wisata di pesisir Samudra Hindia di selatan Jawa Barat. Lokasinya terletak sekitar 60 km ke arah selatan dari Kota Sukabumi. Pantai ini dikenal memiliki ombak yang sangat kuat dan karena itu berbahaya bagi perenang pantai. Topografinya berupa perpaduan antara pantai yang curam dan landai, tebing karang terjal, hempasan ombak, dan hutan cagar alam. Karena tempat ini mempunyai daya tarik sendiri, Presiden Soekarno mendirikan tempat peristirahatannya pada tahun 1960 di Tenjo Resmi. Selain itu, atas inisiatif Soekarno pula didirikanlah Samudera Beach Hotel, salah satu hotel mewah pertama yang dibangun di Indonesia pada kurun waktu yang sama dengan Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, dan Toko Serba Ada "Sarinah", yang kesemuanya

menggunakan dana pampasan perang dari Jepang.

2) Rekreasi

Selain hotel besar dan mewah Samudera Beach Hotel, di daerah ini terdapat pula sejumlah hotel dan losmen kecil, Pondok Dewata resor adalah salah satu vila mewah yang cukup laris dikunjungi wisatawan. Tidak berapa jauh dari Pantai Palabuhanratu terdapat beberapa lokasi wisata lainnya adalah:

3) Pantai Karang Hawu

Pantai Karanghawu, yang letaknya sekitar 20 km dari pusat Kota Palabuhanratu, merupakan pantai karang yang menjorok ke laut dan berlubang di beberapa bagian itu. Bentuk karangnya lebih mirip tungku, dalam bahasa Sunda disebut "Hawu". Pantai-pantai lain yang terletak di daerah ini antara lain adalah:

- Pantai Cimaja
- Pantai Cibangan
- Pantai Citepus
- Break Water
- Tenjo Resmi
- Gua Lalay
- Pantai Cibareno

**b. Wisata Air**

1) Taman Samudera Indonesia Water Park Palabuhanratu

Taman Samudera Indonesia Water Park Palabuhanratu adalah merupakan taman rekreasi air yang berada di Pantai Palabuhanratu. Tujuan wisata ini mengajak pengunjung untuk merasakan sensasi petualangan Water Adventure sambil menikmati suasana Pantai Palabuhanratu.

2) Air Panas  
Air Panas, terletak sekitar 17 km dari Pantai Palabuhanratu, yang airnya mengandung belerang yang tinggi dan berguna bagi kesehatan. Tempat ini terdapat sungai dengan mata air panas dengan letupan vulkanis, di dekatnya terdapat air terjun dan perkebunan karet.

c. Wisata Religi  
Maqam Keramat Syaikh Al-'Alim Al-'Allamah Al-Habru Al-Bahru Al-Fahamah Syaikhuna Syaikh Haji Abdus Shobur (Mama Gunung Sumping) ibnu Syaikh Muhammad Husni bin Syaikh Muhammad Shodiqin.

d. Wisata Olahraga  
Di seputar Palabuhanratu, paling tidak ada sembilan titik lokasi untuk berselancar, masing-masing pantai mempunyai ombak dengan karakteristiknya sendiri yaitu di:

- Batu Guram
- Karang Sari
- Samudra Beach
- Cimaja
- Karang Haji
- Indicator
- Sunset Beach
- Ombak Tujuh
- Ujung Genteng

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi Dinas Pariwisata

dalam meningkatkan kualitas SDM pada bidang kepariwisataan di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Adapun informan dalam penelitian ini meliputi Bidang pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata dan masyarakat Palabuhanratu yang berada diwilayah wisata.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi adalah melalui tiga tahapan yaitu Perumusan strategi, Penerapan strategi, Penilaian strategi.

Adapun dalam penerapan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pariwisata dikabupaten sukabumi dengan cara 2 metode yaitu:

#### 1. Pendidikan (*Education*)

Kegiatan pendidikan ini dilakukan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas diluar bidang pekerjaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Adapun program pendidikan yang telah dilakukan oleh dinas pariwisata kabupaten Sukabumi Kecamatan Palabuhanratu adalah dengan diadakannya penerapan sadar wisata dan pengembangan pemasaran wisata kepada masyarakat tujuannya untuk meningkatkan kualitas dalam bidang kepariwisataan.

#### 2. Pelatihan (*Training*)

Pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk peningkatan sumber daya manusia sehingga masyarakat lebih kreatif serta mempunyai kualitas untuk menarik para wisatawan yang berkunjung.

Pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan kepada masyarakat haruslah yang spesifik dan latihan harus diarahkan pada perubahan perilaku yang telah

didentifikasikan serta harus mempelajari keterampilan atauteknik khusus yang dapat diobservasi pada tempat dimana mereka tinggal contohnya pelatihan dalam membuat kerajinan dari kerang kosong yang sering terdapat di pantai apabila itu dikembangkan maka akan menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung karena bisa dijadikan buah tangan serta kenangan ketika berkunjung ke tempat wisata kabupaten sukabumi tepatnya di tempat wisata kecamatan palabuhanratu selain itu bisa juga masyarakat yang ada di suatu wilayah wisata melakukan studi banding ke tempat objek wisata di tempat yang lain sehingga masyarakat bisa mengetahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki dan dikembangkan. Strategi tersebut sangat efektif terbukti dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terserap pada subsektor pariwisata dapat dilihat pada tabel 3.

Tahun	Jenis Usaha Sarana Pariwisata			Jumlah
	HB	R/RM	UJL	
2015	159	114	19	292
2016	218	142	27	387
2017	299	176	34	509
2018	315	228	43	586
2019	467	309	62	838
Total	1.458	969	185	2.612

Tabel 3 Jumlah Tenaga Kerja Yang Terserap Pada Subsektor Pariwisata Menurut Jenis Usaha Sarana Pariwisata Kabupaten Sukabumi Kecamatan Palabuhanratu

Ket: HB = Hotel Bintang  
R/RM = Restoran/Rumah Makan  
UJL = Usaha Jasa Lainnya

Sumber: Dokumen Dispar Kabupaten Sukabumi, 2020

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui jumlah tenaga kerja pada subsektor pariwisata yang terserap di kabupaten sukabumi tepatnya di kecamatan

palabuhanratu total dari rentang tahun 2015 – 2019 ada 2.612 tenaga kerja yang terbagi dalam tenaga kerja hotel berbintang, restaurant/rumah makan, dan usaha jasa lainnya. Dampak dari strategi tersebut Dinas Pariwisata digunakan sebagai penilaian strategi, Pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Kecamatan Palabuhanratu adalah pelatihan aksi sadar wisata, *Guide*, dan Ekonomi Kreatif.

Tabel 4 Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata yang sudah menerima pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan 2017-2019

No.	Jenis Pelatihan	Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Aksi Sadar Wisata	45	68	80	193
2	Guide	57	79	86	222
3	Ekonomi Kreatif	49	53	65	167
Total		151	200	231	582

Sumber: Dokumen Dispar Kabupaten Sukabumi, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah tenaga kerja pariwisata yang sudah menerima pelatihan dari tahun 2017 s.d 2019 dengan total 582 yang didominasi jenis pelatihan untuk *Guide* yaitu 86.

Kegiatan Pelatihan di Bidang Kepariwisataaan dilakukan 1 kali dalam waktu 1 tahun sesuai dengan rencana strategis Dispar Kabupaten Sukabumi kecamatan Palabuhanratu.

#### 1. Sadar wisata

Gerakan sadar wisata bertujuan untuk mengajak seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendukung pengembangan wisata agar menjadi destinasi pariwisata yang terjaga kebersihannya, berkembangnya kepariwisataan di wilayah kabupaten Kecamatan Palabuhanratu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

#### 2. *Guide*

*Guide* atau pemandu wisata yang sudah menjadi *Guide* selama kurang lebih 1

tahun termasuk *Guide* lokal dan *Guide* Biro perjalanan wisata. Pada tahun 2019 dinas Pariwisata kabupaten Sukabumi Kecamatan Palabuhanratu Pelatihan *Guide* dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 24 April 2019.

Adapun maksud dan tujuan dari dilaksanakannya pelatihan *Guide* adalah :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketarampilan serta profesionalisme para *Guide* yang ada di Kabupaten Sukabumi kecamatan Palabuhanratu
  - b. Untuk menambah pengetahuan para *Guide* tentang wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi Kecamatan Palabuhanratu.
  - c. Demi mencapai tujuan peningkatan jumlah kunjungan wisata di kawasan wisata Kabupaten Sukabumi Kecamatan Palabuhanratu.
3. Ekonomi Kreatif

Pelatihan Ekonomi Kreatif dilakukan untuk meningkatkan kreativitas para pengusaha untuk mengelola dan mengenalkan wisata yang ada di kabupaten Sukabumi kecamatan Palabuhanratu. Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi membuat strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan dan Pelatihan. Strategi tersebut terbukti dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilihat dari jumlah sumber daya manusia yang meningkat untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan satu tahun sekali, strategi tersebut pun berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2015 s.d 2019 untuk lebih jelasnya berikut tabel 4.4 tentang perkembangan jumlah wisatawan kecamatan Palabuhanratu kabupaten Sukabumi.

Tabel 5 Data Kunjungan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Tahun 2015 – 2019

No.	Tahun	Asal wisatawan		
		Manca Negara	Domestik	Jumlah
1	2015	119.750	3.374.682	3.494.432
2	2016	120.593	3.521.487	3.642.080
3	2017	122.810	3.657.767	3.780.577
4	2018	127.145	3.719.483	3.846.628
5	2019	130.960	3.831.068	3.962.028

Sumber: Dokumen Dispar Kabupaten Sukabumi, 2020

#### E. KESIMPULAN

Strategi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Bidang Kepariwisata di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi yaitu dengan menyusun strategi dinas pariwisata sangat terperinci dari mulai perumusan strategi, proses penerapan atau implementasi strategi serta penilaian strategi atau evaluasi. Yang menjadi sumber daya manusia pelaku wisata, seperti komunitas wisata, para pengusaha dan masyarakat dengan memberikan tenaga kerja yang bekerja pada hotel, Restaurant atau Rumah Makan dan usaha jasa lainnya diberikan pendidikan, seperti penerapan sadar wisata dan pengembangan pemasaran wisata dan jenis pelatihan seperti aksi sadar wisata, *guide* dan usaha kreatif. Strategi Dinas Pariwisata kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada bidang Kepariwisata tentunya telah berhasil dilaksanakan, melihat dampaknya meningkatnya Sumber Daya Manusia yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan serta strategi tersebut

menyebabkan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya.

Adapun implikasi dalam penelitian ini, Penerimaan Sumber Daya Masyarakat Penerimaan sumber daya masyarakat yang ada dilingkungan kabupaten sukabumi baik itu untuk komunitas ataupun sumber daya masyarakat yang lainnya diharapkan agar bisa lebih selektif dalam memilih setiap anggotanya sehingga anggota yang ada didalamnya lebih berkualitas dan lebih kompeten. Jangan sampai mengambil anggota begitu saja tanpa mempertimbangkan kualitas yang dimiliki setiap anggotanya karena jika setiap anggota yang tergabung dalam suatu komunitas atau suatu instansi tidak berkompeten dan berkualitas itu akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia Kabupaten Sukabumi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Glueck, W. F. & Lawrence, R. J (2004). *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kadarisman, (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krismiyati. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sd Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Officer*, 3(1), 44.
- Kuncoro, M. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, R. (2010). *Perencanaan Strategis in Action*. Jakarta: Gramedia.
- Rachmawati Ike Kusdyah, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, Jakarta: Andi Offset.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: Pt. Rafika Aditama.
- Yoshida, D. T. (2004). *Arsitektur Strategik*. Jakarta: PT. Gramedia.